

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara terdapat lima tahap. *Pertama*, tahap penetapan dan penyajian wilayah yang dilakukan pemerintah desa melalui organisasi Musyawarah Desa. Tahap ini merupakan proses penyadaran kepada RT/RW dan tokoh masyarakat bahwa wilayah mereka mempunyai potensi alam yang dapat dijadikan wisata. *Kedua*, tahap sosialisasi pemberdayaan masyarakat, yaitu RT/RW dan tokoh masyarakat di berikan pengetahuan dan ketrampilan melalui pembentukan program kerja pengembangan wisata. *Ketiga*, tahap penyadaran masyarakat. Pengelola wisata melakukan penyadaran kepada masyarakat desa secara *door to door* tentang potensi wilayah yang dimiliki dan manfaatnya. *Keempat*, tahap pengorganisasian dalam bentuk Musyawarah Desa yang dipimpin oleh pemerintah desa, organisasi Pemuda dan Paguyuban Saptorenggo yang dipimpin oleh pengelola wisata. *Kelima*, pelaksanaan kegiatan, yaitu organisasi di wisata Telaga Harun, air terjun Dong Paso, air terjun Banyu Anjlok, air terjun Wedung Kecemplung, dan Astana Hinggil melaksanakan program kerja berupa pembangunan sarana dan prasarana, kerja bakti, rapat, diskusi dan evaluasi.

Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan desa wisata meliputi: *Pertama*, penyadaran yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada RT/RW dan tokoh masyarakat dan pengelola wisata kepada masyarakat desa. *Kedua*, pengkapasitasan yaitu pemerintah desa membentuk organisasi Musyawarah Desa sebagai persiapan para pelaku wisata dan pembentukan organisasi di setiap wisata sebagai pelaku pengembangan wisata. *Ketiga*, pendayaan yaitu pemerintah desa memberikan dukungan berupa modal usaha, pembangunan sarana dan prasarana, pemasaran dan promosi, keamanan lingkungan, dan musyawarah kelompok yang diikuti oleh pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat desa Somosari.

Dalam proses pengembangan desa wisata di Desa Somosari terdapat faktor pendukung berupa potensi alam desa yang asri, partisipasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat desa Somosari dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Selain itu juga terdapat faktor penghambat berupa kesadaran masyarakat desa dimana dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan wisata masyarakat desa belum sepenuhnya terlibat, rendahnya

kepedulian pengunjung terhadap kebersihan lingkungan wisata dengan banyaknya sampah yang tersebar di sekitar lingkungan wisata air terjun Dong Paso, air terjun Banyu Anjlok, dan air terjun Wedung Kecemplung, keterbatasan sarana di wisata air terjun Dong Paso, air terjun Banyu Anjlok, dan air terjun Wedung Kecemplung, dan keterbatasan prasarana di wisata Telaga Harun, air terjun Dong Paso, air terjun Banyu Anjlok, dan air terjun Wedung Kecemplung.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, yaitu:

1. Kepada pemerintah desa

Untuk pemerintah desa diharapkan kedepannya dapat memberikan pelatihan dan bimbingan yang lebih maksimal kepada masyarakat, agar potensi dan kekreatifan masyarakat dapat lebih meningkat. Tidak hanya itu, pemerintah desa juga harus dapat meningkatkan dan menjalin kerjasama kepada seluruh masyarakat, *stakeholder*, dan pihak swasta untuk menunjang program pembangunan desa wisata.

2. Kepada pengelola wisata

Untuk pengelola wisata diharapkan dapat lebih memperhatikan masyarakat desa. Pengelola wisata perlu memperluas sosialisasi kepada seluruh masyarakat desa Somosari, agar lebih banyak masyarakat yang mengerti tentang desa wisata dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pembangunan desa wisata dapat tercapai secara maksimal.

3. Kepada masyarakat

Keberadaan desa wisata memberikan dampak positif terhadap perbaikan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan untuk seluruh masyarakat desa Somosari kedepannya dapat memahami makna desa wisata dan dapat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan dan pembangunan desa wisata.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk kemajuan desa. *Aamiin yaa robbal 'alamin.*

